

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai analisis hubungan pola komunikasi organisasi dengan lingkungan kerja pada Intrans Publishing. Pemilihan perusahaan dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan pihak perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan sesuai dengan penelitian, serta bahwa perusahaan yang bersangkutan merupakan perusahaan penerbitan, dimana di dalam kegiatan operasionalnya berorientasi pada sumberdaya manusia yang dimiliki.

Perusahaan dalam mencapai tujuannya haruslah memiliki sumberdaya manusia yang tangguh dan handal. Untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas tersebut perusahaan perlu membina dan mengembangkannya melalui pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, para karyawan pun dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaannya dan dapat mempertanggung-jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan tepatnya pada bulan Juli sampai Agustus 2011 di jalan joyosuko metro 42 merjosari malang.

#### **3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian mengenai analisis hubungan pola komunikasi organisasi dengan lingkungan kerja, dimana penelitian ini memakai paradigma sederhana karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi organisasi dan

mengetahui lingkungan kerja di perusahaan, serta untuk menganalisis bagaimana hubungan pola komunikasi organisasi dengan lingkungan kerja. Adapun pendekatan yang diambil peneliti adalah dengan pendekatan diskriptif dan koefisien korelasi

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### *1. Populasi*

Menurut Sugiyono (2007:61) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Intrans Publishing.

#### *2. Sampel*

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan tehnik *sampling jenuh* dengan pertimbangan karyawan yang bekerja di Intrans Publishing yaitu 21 orang. Sampling jenuh adalah metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Sani, 2010).

### **3.4. Data dan Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari perusahaan yang terdiri atas gambaran umum perusahaan, peraturan-peraturan perusahaan, struktur organisasi, serta hasil wawancara dan penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder, yaitu yang diperoleh langsung dari perusahaan dan literatur lainnya seperti buku-

buku yang berhubungan dengan topik komunikasi dan laporan-laporan penelitian sebelumnya.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah tehnik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam paradigma penelitian kuantitatif, data dikumpulkan dengan metode kuesioner/angket, wawancara/interview dan dokumentasi.

#### 1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah tehnik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan pertanyaan yang diajukan untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala Likert*, skala likert merupakan pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidak setujuan responden. Responden diminta memberi pendapatnya/jawabannya dengan cara mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner/angket.

## 2. *Wawancara*

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

## 3. *Dokumentasi*

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya data yang diperoleh dari data dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui, menafsirkan bahkan meramalkan.

## 4. *Observasi*

Pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.

## 5. *Studi Pustaka*

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data sekunder yang bersumber pada literatur, dokumen, majalah dan hasil penelitian sebelumnya yang dapat di peroleh dari perpustakaan, terutama yang berhubungan dengan masalah penelitian

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut (Sugiyono *dalam* Umar, 2011:48). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel X dan variabel Y. variable Y adalah

lingkungan kerja internal menurut Mohyi (2009:12) dan Sinungan (2003) yang dalam hal ini penulis hanya memfokuskan pada lingkungan kerja internal organisasi. Sedangkan variabel (X) adalah pola-pola komunikasi organisasi.

1. Variabel bebas (X)

X1= Komunikasi Vertikal

X2= Komunikasi Horisontal

X3= Komunikasi Diagonal

X4= Desas-desus

2. Variabel Terikat (Y)

Y : Lingkungan kerja adalah semua totalitas secara fisik dan factor social yang dipengaruhi dalam pembuatan keputusan mengenai individu dalam system.

**Tabel 3.1 Konsep, variabel, indikator dan item**

| Konsep          | Variabel   | Indikator  | Item   |
|-----------------|--|--|--|
| Pola komunikasi | Komunikasi Vertikal (komunikasi keatas dan kebawah) (X1) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Atasan dengan bawahan (manajer-staf)</li> <li>• Bawahan dengan atasan (staf-manajer)</li> </ul> | 1) Pemberian pengarahan, peringatan, teguran dan pujian<br>2) Informasi kebijakan<br>3) Penyampaian ide/gagasan dan saran<br>4) Peran bawahan dalam memberikan laporan tugas |
|                 | Horizontal (X2)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer dengan manajer lain</li> <li>• Staf dengan staf lain</li> </ul>                         | 5) Pemberian informasi<br>6) Kerjasama antar staf  |

|                  |   |   |  |
|------------------|---|---|--|
|                  | Diagonal X3)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer berkomunikasi dengan staf bagian lain, dan sebaliknya</li> </ul>   | 7) Pemberian dukungan antar karyawan beda unit<br>8) Komunikasi antar karyawan beda unit                               |
|                  | Desas-desus (X4)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi tanpa melihat posisi dan jabatan</li> </ul>   | 1) Hubungan kekerabatan<br>2) Bebas dari pengendalian organisasi   |
| Lingkungan kerja | <ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur organisasi</li> <li>Fasilitas-fasilitas yang dimiliki organisasi</li> <li>Aturan-atura atau kebijakan organisasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur organisasi</li> <li>Fasilitas-fasilitas yang dimiliki organisasi</li> <li>Aturan-atura atau kebijakan organisasi</li> </ul> | 1) Struktur organisasi<br>2) Fasilitas-fasilitas yang dimiliki organisasi<br>3) Aturan-atura atau kebijakan organisasi |

### 3.7. Model Analisis Data

1. *Uji Validitas* yaitu suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* ( $r$  hitung), di mana  $r$  hitung dapat dicapai dengan rumus (Arikunto dalam Sani, 2010)

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$n$  = banyaknya sampel

$Y$  = skor total item X

$X$  = skor item X

$r$  = koefisien korelasi

Instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasinya  $\geq 0,3$  dengan  $\alpha$

= 0,05 (Sugiyono, 1999).



## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2005:126).

Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat tercapai. Umumnya instrumen yang valid sudah pasti reliabel, tetapi instrumen yang reliabel belum tentu valid, oleh karena itu diperlukan pengujian reliabilitas instrumen. Teknik reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach* (Umar, 2005:170).

Rumusny adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

$k$  = Jumlah item pernyataan

$\sum s_b^2$  = Jumlah variasi item

$s_t^2$  = Varians total

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alphanya  $\geq 0,6$  (Arikunto dalam Sani, 2010).

## 3. Metode Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan untuk menilai jawaban

responden dalam kuesioner adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang terhadap variabel penelitian yang telah dijabarkan dalam item-item pernyataan. Jawaban setiap item pernyataan yang menggunakan Skala Likert merupakan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Menurut Kinnear dalam Umar (2005:132) skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan lima skala yang diberi bobot tertentu sesuai dengan tingkat skalanya. Selanjutnya bobot ini akan dihitung untuk memperoleh skor nilai jawaban-jawaban responden.

Rincian bobot dan skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

|             |     |                                  |
|-------------|-----|----------------------------------|
| Bobot nilai | = 5 | Sangat setuju/Selalu             |
| Bobot nilai | = 4 | Setuju/Sering                    |
| Bobot nilai | = 3 | Netral/Kadang-kadang             |
| Bobot nilai | = 2 | Tidak setuju/Jarang              |
| Bobot nilai | = 1 | Sangat tidak setuju/Tidak pernah |

#### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis Deskriptif yakni dipakai untuk mendeskripsikan persepsi responden yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase menurut variabel, indikator dan item.

- b. Analisis Regresi Linier Berganda yakni untuk melihat pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh koefisien regresi ( $\beta_i$ ). Rumus persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

|                           |                                    |                |                         |
|---------------------------|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| Y                         | = lingkungan kerja                 | X <sub>2</sub> | = komunikasi horisontal |
| $\beta_0$                 | = bilangan konstanta               | X <sub>3</sub> | = komunikasi diagonal   |
| $\beta_1, \dots, \beta_i$ | = koefisien regresi X <sub>i</sub> | X <sub>4</sub> | = desas-desus           |
| X <sub>1</sub>            | = komunikasi vertikal              | $\epsilon$     | = variabel pengganggu   |

- Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan memanfaatkan uji statistik F (uji serentak), dengan rumus (Sudjana, dalam Sani, 2010):

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = rasio

$R^2$  = hasil perhitungan R dipangkatkan dua

k = jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan di muka, maka untuk pengujian hipotesis, diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1, X_2$ , terhadap variabel  $Y$ .

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1, X_2$ , terhadap variabel  $Y$ .

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $F_{hitung} \leq (\alpha=0,05)$  berarti persamaan regresi berganda baik digunakan untuk melakukan penaksiran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

- Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, sementara sejumlah variabel bebas lainnya yang diduga mempunyai pertautan dengan variabel terikat tersebut dianggap konstan digunakan uji regresi parsial. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan memanfaatkan uji statistik *t student*. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{b_i}{Se_{(b_i)}}$$

Keterangan :

$b_i$  = penduga bagi  $\beta_i$

$Se_{(b_i)}$  = standard error dari  $\beta_i$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

Jika probabilitas  $t_{hitung} \leq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Jika probabilitas  $t$  hitung  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Bila  $H_0$  ditolak berarti  $H_1$  diterima, yang secara langsung menyatakan variabel-variabel bebas yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dengan demikian hipotesis dapat diterima.

- Koefisien determinasi, yakni untuk mencari persentase total variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama dan juga untuk mengukur besar sumbangan dari variabel bebas X terhadap ragam variabel terikat Y, dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk yang dilambangkan dengan  $R^2$  (Sugiarto, 1992), yaitu :

$$R^2 = \frac{JK \text{ Regresi}}{JK \text{ TotalTerkoreksi}} \times 100\%$$

Koefisien lain yang dipertimbangkan dalam analisis regresi adalah koefisien determinasi yang terkoreksi atau disesuaikan.

$$\bar{R}^2 = \left[ 1 - \frac{n-1}{n-k-1} [1 - R^2] \right] \times 100\%$$

Semakin besar koefisien determinasi terkoreksi suatu model regresi, maka model yang didapatkan akan semakin baik.

Adapun perhitungan dan pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas paket program SPSS

for windows versi 11.5.